

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, untuk memperoleh data yang konkrit tentang hubungan antara metode *inquiry* dengan kemampuan berpikir kritis.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui hubungan antara metode *inquiry* dengan kemampuan berpikir kritis.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 6

²*Ibid*, hlm. 14

kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti.³

Penelitian ini, populasi yang diambil adalah peserta didik kelas VII MTs NU Itidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yang berjumlah 272 peserta didik yang terbagi menjadi tujuh kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan, bahwasannya sampel yaitu sebagian dari populasi. Dinamakan penelitian sampel, apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.⁶ Sedangkan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yakni pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁷

Peneliti berpedoman dari bukunya Sugiyono bahwa penentuan jumlah sampel menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dibawah ini: Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10%. Jumlah populasi yang peneliti ambil yakni 272 peserta didik. Sedangkan peneliti hanya mengambil sampel dengan taraf kesalahan 5% maka peneliti mengambil 159 sampel dari jumlah populasi 272

³*Ibid*, hlm.117

⁴*Ibid*, hlm.118

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm.131

⁶*Ibid*, hlm. 132

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, *Op. Cit*, hlm.120

peserta didik.⁸ Pengambilan sampel diatas dapat dilihat pada tabel pengambilan sampel dibawah ini yang dikutip dari buku Sugiyono Statistik untuk Penelitian:

Tabel 3.1

Tabel Pengambilan Sampel

| No | N (Jumlah) | Sampel |
|----|------------|--------|
| 1 | 210 | 136 |
| 2 | 220 | 140 |
| 3 | 230 | 144 |
| 4 | 240 | 148 |
| 5 | 250 | 152 |
| 6 | 260 | 155 |
| 7 | 270 | 159 |
| 8 | 280 | 162 |
| 9 | 290 | 165 |
| 10 | 300 | 169 |
| 11 | 320 | 175 |

C. Tata Variabel Penelitian

Adapun dalam penelitian ini terapat dua variabel yaitu:

1. Variabel independent (variable bebas atau variable x_1) yaitu metode *inquiry*, dengan indikatornya:
 - a. Membina suasana yang responsif diantara peserta didik.
 - b. Mengemukakan permasalahan untuk ditemukan (diinkuiri) melalui cerita, film, gambar, dan sebagainya. Kemudian mengajukan pertanyaan kearah mencari, merumuskan, dan memperjelas permasalahan dari cerita ataupun gambar.

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 63

- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan yang diajukan bersifat mencari atau mengajukan informasi atas data tentang masalah tersebut.
 - d. Merumuskan hipotesis atau perkiraan yang merupakan jawaban dari pertanyaan tersebut. Perkiraan jawaban ini akan terlihat setidaknya setelah pengumpulan data dan pembuktian atas data. Peserta didik mencoba merumuskan hipotesis permasalahan tersebut, dan guru membantu dengan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
 - e. Menguji hipotesis, guru mengajukan pertanyaan yang bersifat meminta data untuk pembuktian hipotesis.
 - f. Pengambilan kesimpulan dilakukan guru dan peserta didik
2. Variabel dependent (variable terikat atau variable y) yaitu kemampuan berpikir kritis, dengan indikatornya:
- a. Peserta didik mampu menjelaskan yaitu: mengidentifikasi fokus masalah, pertanyaan, dan kesimpulan, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan klasifikasi atau tantangan, dan mengidentifikasi istilah keputusan dan menangani sesuai alasan.
 - b. Peserta didik mampu menduga yakni mengidentifikasi asumsi tak tertulis, menyimpulkan dan menilai keputusan, menilai induksi dan generalisasi, serta membuat dan menilai pertimbangan nilai.
 - c. Peserta didik mampu membuat pengandaian dan mengintegrasikan kemampuan
 - d. Peserta didik menggunakan kemampuan berpikir kritis yakni sesuai situasi, peka terhadap perasaan, tingkan pengetahuan, dan menerapkan strategi yang tepat

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Agar variabel dapat diukur dan diamati

maka setiap konsep yang ada dalam hipotesis harus dioperasionalkan dalam definisi operasional variabel.

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel strategi *indirect instruction*, variabel metode *inquiry* dan variabel kemampuan berpikir kritis peserta didik.

1. Metode *Inquiry*

Metode *inquiry* yaitu pembelajaran yang menekankan pada proses mencari dan menemukan. Metode ini merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Dan proses seperti ini, biasanya dilakukan dengan bertanya jawab.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis yaitu berpikir yang wajar dan reflektif berfokus pada memutuskan apa yang harus diyakini atau dilakukan. Dalam berpikir kritis, peserta didik terbiasa bersikap logis, sehingga ia tidak mudah dipermainkan sekaligus memiliki keteguhan dalam memegang suatu prinsip dan keyakinan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau bahan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Angket

Metode angket adalah tehnik pengumpulah data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari peserta didik yang dijadikan responden untuk menjawab angket tentang penerapan metode *inquiry* dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Op. Cit, hlm. 199

Jenis angket yang digunakan peneliti yaitu angket tertutup, merupakan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia. Dengan pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.¹⁰ Dalam angket ini, terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tentang penerapan metode *inquiry* dan kemampuan berpikir kritis (angket essay) peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Dan yang menjadi responden yaitu peserta didik.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi proses belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Qur'an Hadits, situasi umum sekolah yang diperoleh dari kantor tata usaha, RPP, struktur organisasi, sarana dan prasarana.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variabel jenis instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini sebagai berikut: angket.

¹⁰*Ibid*, hlm. 200

¹¹Suharsimi Arikunto, *OpCit.*, hlm. 236

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

| No | Variabel | Indikator | Nomor Soal | Pengumpulan Data |
|----|--|---|----------------------------|------------------|
| 1. | X1 (Metode Inquiry) | 1. Membina Suasana Yang Responsif | 1, 2, 3 | Angket |
| | | 2. Mengemukakan Permasalahan | 4,5,6,7 | Angket |
| | | 3. Mengajukan Pertanyaan-Pertanyaan | 8,9,10,11 | Angket |
| | | 4. Merumuskan Hipotesis | 12,13,14,15, 16 | Angket |
| | | 5. Menguji Hipotesis | 17,18,19,20, 21 | Angket |
| | | 6. Pengambilan Kesimpulan | 22,23,24,25 | Angket |
| 2. | Y (Kemampuan Berpikir Kritis) | 1. Menjelaskan | 1, 2, 3, 4, 5,6 | Tes Essay |
| | | 2. Menduga | 7, 8, 9, 10,11,12 | Tes Essay |
| | | 3. Membuat Pengandaian Dan Mengintegrasikan Kemampuan | 13, 14, 15,16,17,18 | Tes Essay |
| | | 4. Menggunakan Kemampuan Berpikir Kritis | 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 | Tes Essay |

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Isi

Uji validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Misalnya: seorang dosen yang memberi ujian diluar pelajaran yang telah ditetapkan, berarti instrumen ujian tersebut tidak mempunyai validitas isi. Untuk instrumen yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan.¹²

Secara teknis pengujian ini, dibantu dengan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisis-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur, dan nomor butir pertanyaan atau pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen, maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.¹³ Untuk menguji instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus:

Selanjutnya, untuk menghitung validitas isi, maka menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan y
 X : Variabel X
 Y : Variabel Y
 N : Jumlah sampel yang diteliti
 Σ : Sigma (jumlah)

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Op. Cit, hlm. 128

¹³Ibid.

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antar r_{hitung} dan r_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid
- b. Jika korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid

a. Uji Validitas Instrument Variabel Metode *Inquiry*

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3

Validitas Instrument Tryout Variabel Metode *Inquiry* (X1)

| No Item | Korelasi (r hitung) | R tabel df=28 (5%) | Keterangan |
|---------|---------------------|--------------------|-------------|
| 1. | 0,527 | 0,361 | Valid |
| 2. | 0,576 | 0,361 | Valid |
| 3. | 0,665 | 0,361 | Valid |
| 4. | 0,660 | 0,361 | Valid |
| 5. | 0,573 | 0,361 | Valid |
| 6. | 0,483 | 0,361 | Valid |
| 7. | 0,283 | 0,361 | Tidak Valid |
| 8. | 0,013 | 0,361 | Tidak Valid |
| 9. | 0,554 | 0,361 | Valid |
| 10. | 0,496 | 0,361 | Valid |
| 11. | 0,643 | 0,361 | Valid |
| 12. | 0,807 | 0,361 | Valid |
| 13. | 0,471 | 0,361 | Valid |
| 14. | -0,131 | 0,361 | Tidak Valid |
| 15. | 0,479 | 0,361 | Valid |
| 16. | 0,081 | 0,361 | Tidak Valid |
| 17. | 0,195 | 0,361 | Tidak Valid |
| 18. | 0,546 | 0,361 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------|
| 19. | 0,478 | 0,361 | Valid |
| 20. | 0,686 | 0,361 | Valid |
| 21. | 0,467 | 0,361 | Valid |
| 22. | 0,644 | 0,361 | Valid |
| 23. | 0,559 | 0,361 | Valid |
| 24. | 0,649 | 0,361 | Valid |
| 25. | 0,474 | 0,361 | Valid |

Berdasarkan hasil tabel 3.3 dapat dianalisa bahwa item x1 jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,527. Apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan (0,361) maka item lebih besar dari harga r tabel, sehingga item dapat dinyatakan valid, untuk nilai korelasi item 7, 8, 14, 16, dan 17 nilai korelasinya kurang dari 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) sehingga dapat diubah atau direvisi. Tetapi kali ini untuk item yang tidak valid dibuang. Sedangkan pada item-item lainnya nilainya lebih dari 0,361 dan dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid dan akan digunakan untuk instrument penelitian selanjutnya.

b. Uji Validitas Instrument Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Validitas Instrument Tryout Variabel
Kemampuan Berpikir Kritis (Y)

| No Item | Korelasi (r hitung) | R tabel df=28 (5%) | Keterangan |
|---------|---------------------|--------------------|-------------|
| 1. | 0,393 | 0,361 | Valid |
| 2. | 0,355 | 0,361 | Tidak Valid |
| 3. | 0,596 | 0,361 | Valid |
| 4. | 0,529 | 0,361 | Valid |
| 5. | 0,573 | 0,361 | Valid |
| 6. | 0,399 | 0,361 | Valid |
| 7. | 0,151 | 0,361 | Tidak Valid |
| 8. | 0,471 | 0,361 | Valid |
| 9. | 0,425 | 0,361 | Valid |
| 10. | 0,596 | 0,361 | Valid |
| 11. | 0,514 | 0,361 | Valid |
| 12. | 0,160 | 0,361 | Tidak Valid |
| 13. | 0,490 | 0,361 | Valid |
| 14. | 0,529 | 0,361 | Valid |
| 15. | 0,388 | 0,361 | Valid |
| 16. | 0,421 | 0,361 | Valid |
| 17. | 0,280 | 0,361 | Tidak Valid |
| 18. | 0,703 | 0,361 | Valid |
| 19. | 0,436 | 0,361 | Valid |
| 20. | 0,487 | 0,361 | Valid |
| 21. | 0,448 | 0,361 | Valid |
| 22. | 0,368 | 0,361 | Valid |
| 23. | 0,157 | 0,361 | Tidak Valid |
| 24. | 0,379 | 0,361 | Valid |
| 25. | 0,382 | 0,361 | Valid |

Berdasarkan hasil tabel 3.4 dapat dianalisa bahwa item y jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,393. Apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan (0,361) maka item lebih besar dari harga r tabel, sehingga item dapat dinyatakan valid, untuk nilai korelasi item 2, 7, 12, 17 dan 23 nilai korelasinya kurang dari 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) sehingga dapat diubah atau direvisi. Tetapi kali ini untuk item yang tidak valid dibuang. Sedangkan pada item-item lainnya nilainya lebih dari 0,361 dan dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid dan akan digunakan untuk instrument penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁴ Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b) *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Untuk mengukur uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan

¹⁴*Ibid*, hlm. 15

angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹⁵ Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan rumus lihat SPSS pada lampiran 4.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

H. Uji Asumsi Klasik

Dengan mengetahui normalitas dan linieritas data, maka peneliti dapat menetapkan apakah model regresi dapat digunakan. Adapun uji asumsi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁶ Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel independent tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Kriteria pengujiannya yaitu:¹⁷

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.

¹⁵*Ibid*, hlm. 15

¹⁶*Ibid*, hlm. 56

¹⁷*Ibid*, hlm. 85

- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear

I. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu langkah awal yang dilakukan peneliti setelah semua data terkumpul, yaitu dengan cara memasukkan hasil dari jawaban angket yang telah disebut kepada sejumlah responden terhadap sejumlah responden kedalam daftar tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkahnya adalah dengan memberi kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk penilaian jawaban a dengan skor 5
- b. Untuk penilaian jawaban b dengan skor 4
- c. Untuk penilaian jawaban c dengan skor 3
- d. Untuk penilaian jawaban d dengan skor 2
- e. Untuk penilaian jawaban e dengan skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Terdapat dua tahapan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Untuk menguji hipotesis deskriptif yaitu dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi maka menggunakan t-test satu sampel.

Berikut rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif:¹⁸

$$t = \frac{x - \mu^o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

¹⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Bumi Aksara: Jakarta, 2006, hal. 192-194.

Keterangan:

t : Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t_{hitung} .

\bar{x} : Rata-rata.

μ_o : Nilai yang dihipotesiskan.

s : Simpangan baku.

n : Jumlah anggota sampel.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Penganalisan korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment*, karena penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas atau *independent* (X) dan satu variabel terikat atau *dependent* (Y), maka analisis yang digunakan adalah *Product Moment* dengan rumus,

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks hasil korlasi “r” *product moment*.

$\sum xy$ = jumlah hasil perklian antara skor X dan Y.

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y.

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor var. X.

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor var. Y.

N = jumlah kasus (*number of cases*).

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

1) Uji signifikansi hipotesis deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis penerapan metode *inquiry* (X_1) dan kemampuan berpikir

kritis (Y) dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} .

t_{tabel} dicari dengan $dk = n-1$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Uji signifikansi korelasi sederhana

Uji signifikansi ini, digunakan untuk menguji apakah hubungan antara metode *inquiry* dengan kemampuan berpikir kritis yang ditemukan itu berlaku seluruh populasi, maka :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_{tabel} dicari dengan $dk = n-1$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

